



PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

HASIL EVALUASI MUTU INTERNAL (EMI) PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S2 TAHUN 2015



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang (65145)

2015



PENGANTAR

Pedoman Pengisian Alat Evaluasi Mutu Internal (EMI) Program Studi Perguruan Tinggi disusun untuk melengkapi:

- (1) Alat Evaluasi Mutu Internal Program Studi Perguruan Tinggi,
- (2) Rubrik Alat Evaluasi Mutu Internal Program Studi Perguruan Tinggi, serta
- (3) Pedoman Pemanfaatan Data Evaluasi Mutu Internal Program Studi Perguruan Tinggi.

Substansi Alat Evaluasi Mutu Internal (EMI) Program Studi Perguruan Tinggi disusun dengan mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), ditambah dengan Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Kerjasama.

Substansi Alat Evaluasi Mutu Internal Program Studi Perguruan Tinggi juga disusun dengan mengacu pada Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Penetapan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (Pasal 1 Butir 27 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan) agar (1) membantu pemerintah dan perguruan tinggi menetapkan program pengembangan menuju pemenuhan SNP, dan (2) menghindari terjadinya kesenjangan antara hasil evaluasi internal dengan eksternal.

Dengan melihat kemudahan dalam melakukan evaluasi terhadap lembaga maupun program studi dengan pedoman EMI tersebut maka lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ITN Malang menetapkan penggunaan pedoman tersebut sebagai instrumen untuk melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI).

Semoga dengan kemudahan ini proses perbaikan terhadap unit terkait dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Malang, 20 September 2015
Lembaga Penjaminan Mutu
Kepala,

Ir. Mochtar Asroni, MSME
NIP.Y.1018100036



BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

A	Nama	:	Program Studi Teknik Sipil S2
B	Alamat	:	Jln. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang
C	Telepon	:	0341-551431 EXT.125
D	Faximile	:	0341-553015
E	e-mail	:	pasca_sarjana@itn.ac.id
F	Website	:	
G	Tgl.SK Pendirian	:	17 Oktober 2000
H	Kode Program Studi	:	22101
I	Visi, Misi		
	Visi : Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul, inovatif, Kreatif di bidang Teknik Sipil yang berwawasan lingkungan, mandiri dan berjiwa wirausaha berdasarkan kaidah moral dan etika professional		
	Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat Pengguna. 2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 3. Mengembangkan kegiatan inovatif 4. kreatif di bidang Teknik Sipil.		



BAB II EVALUASI MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

2.1. Evaluasi Mutu Internal (EMI)

Sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 50 ayat (6) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas juncto Pasal 91 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, evaluasi mutu internal (EMI) perguruan tinggi merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*), untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi sendiri secara berkelanjutan (*continuous improvement*) perlu dilakukan.

2.1.1. Tujuan EMI

1. membantu pemerintah dan perguruan tinggi menetapkan program pengembangan menuju pemenuhan SNP, dan
2. menghindari terjadinya kesenjangan antara hasil evaluasi internal dengan eksternal.

2.1.2. Manfaat EMI

1. memfasilitasi pemetaan mutu perguruan tinggi,
2. memfasilitasi *resource sharing* dan *partnership* antar Perguruan Tinggi maupun dengan institusi lainnya (pemerintah, industri, dan masyarakat),
3. memudahkan mekanisme umpan balik yang bersifat pembinaan dan pengembangan oleh pemerintah dan
4. sebagai bahan acuan bagi *stakeholder* yang terlibat dalam pemetaan mutu perguruan tinggi.

2.2. Materi Audit

Materi Audit Mutu Internal **berdasarkan instrumen EMI Program Studi** yang terdiri atas 11 standar mutu, 19 komponen dengan 97 indikator secara rinci seperti pada tabel 2.1 sbb :

Tabel 2.1.
Standar, Komponen dan Jumlah Indikator
 Evaluasi Mutu Internal

No	Standar	Komponen	Jumlah Indikator
1	ISI	Kurikulum	5
2	PROSES	Pengembangan Mutu Pembelajaran	7
		Suasana Akademik	3
3	KOMPETENSI LULUSAN	Kelulusan Mahasiswa	8
		Prestasi Mahasiswa	2
4	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4
5	SARANA DAN PRASARANA	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	3
		Ketersediaan Sistem Informasi	5
6	PENGELOLAAN	Tata Pamong	1
		Kepemimpinan	2
		Sistem Pengelolaan	2
		Seleksi Mahasiswa Baru	7
		Kualitas Layanan kepada Mahasiswa	4
		Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu	4
7	PEMBIAYAAN	Pengelolaan Dana	9
8	PENILAIAN	Evaluasi Hasil Belajar	6
9	PENELITIAN	Capain Penelitian	12
10	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Capain Pengabdian Kepada Masyarakat	6
11	KERJASAMA	Capaian Kerjasama	7

2.2. PEMETAAN TAHUN 2015

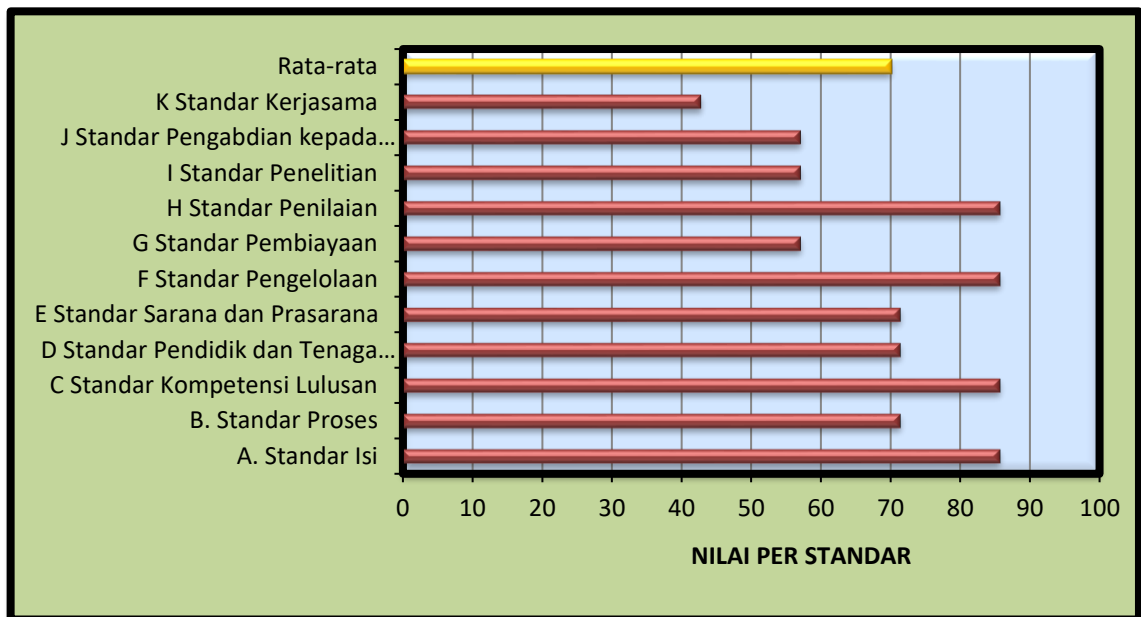
2.2.1. Capaian Nilai Standar

Tabel 2.2.
Capaian Nilai Standar

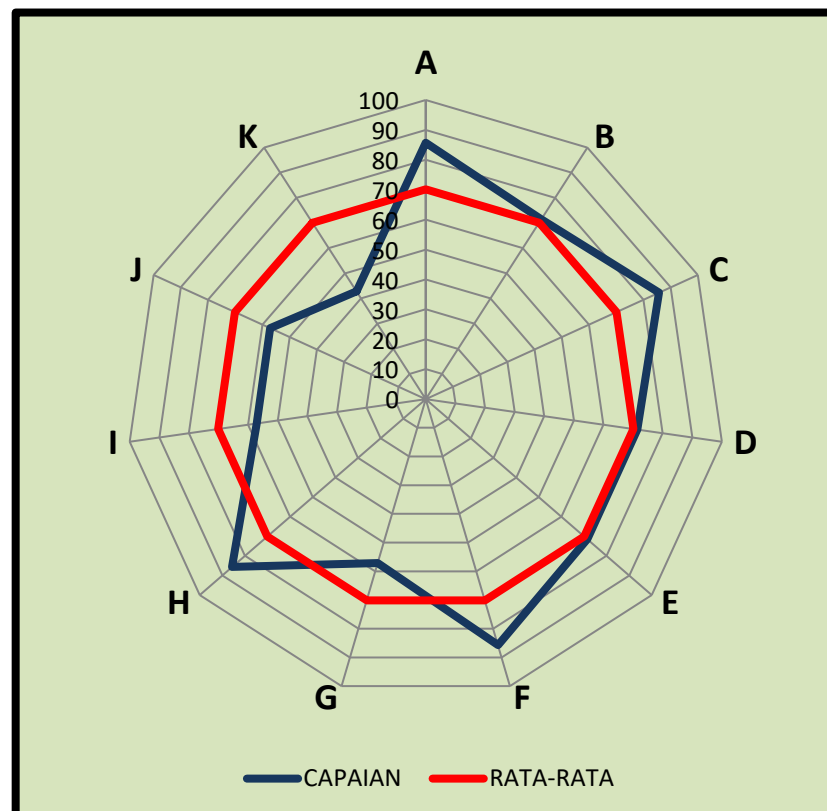
Rekap nilai	Nilai per standar	Sebutan
A. Standar Isi	85.71	Baik
B. Standar Proses	71.43	Lebih dari Cukup
C Standar Kompetensi Lulusan	85.71	Baik
D Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	71.43	Lebih dari Cukup
E Standar Sarana dan Prasarana	71.43	Lebih dari Cukup
F Standar Pengelolaan	85.71	Baik
G Standar Pembiayaan	57.14	Cukup
H Standar Penilaian	85.71	Baik
I Standar Penelitian	57.14	Cukup
J Standar Pengabdian kepada Masyarakat	57.14	Cukup
K Standar Kerjasama	42.86	Perbaikan minor
Rata-rata	70.13	Lebih dari Cukup

Grafik 2.1

Peta Mutu



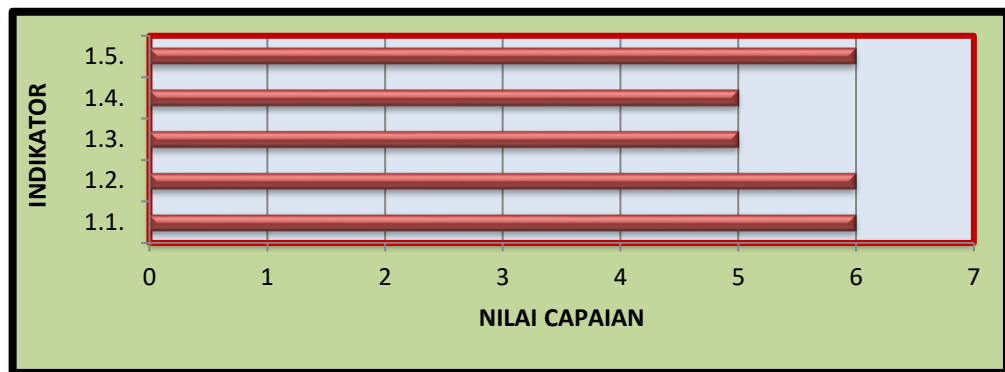
Grafik 2.2.
Peta Mutu



2.2.2. Grafik Tiap Komponen

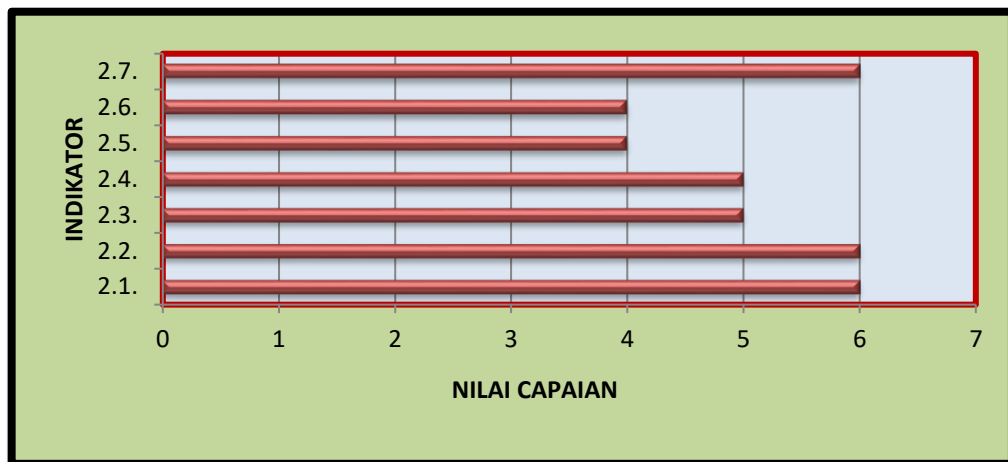
A. Standar Isi

Grafik. 2.3
Indikator Komponen Kurikulum

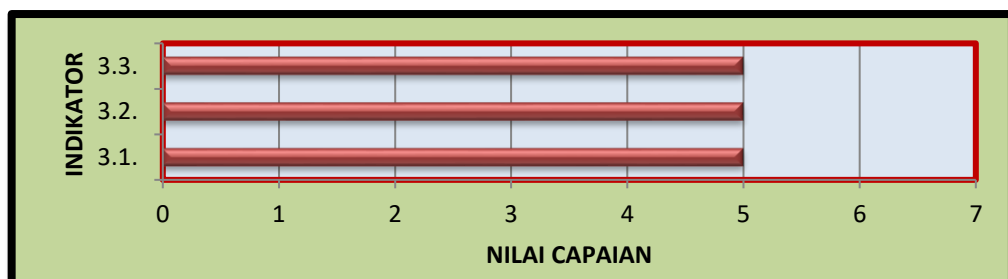


B. Standar Proses

Grafik. 2.4.
Indikator Komponen Pengembangan Mutu Pembelajaran

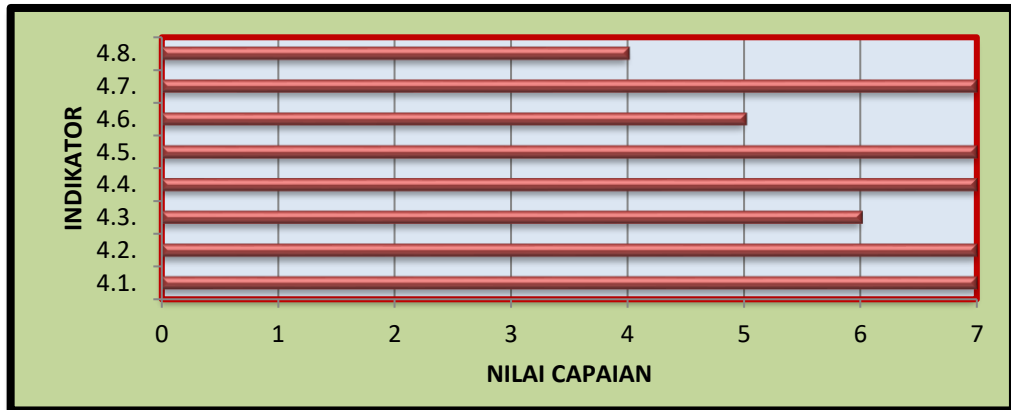


Grafik 2.5.
Indikator Komponen Suasana Akademik

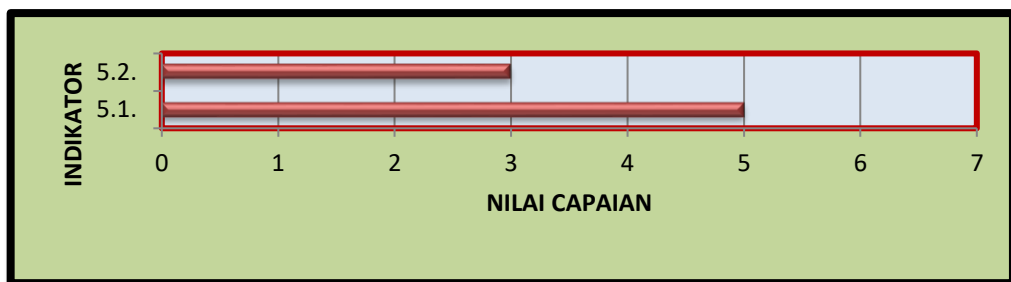


C. Standar Kompetensi Lulusan

Grafik 2.6.
Indikator Komponen Kelulusan Mahasiswa

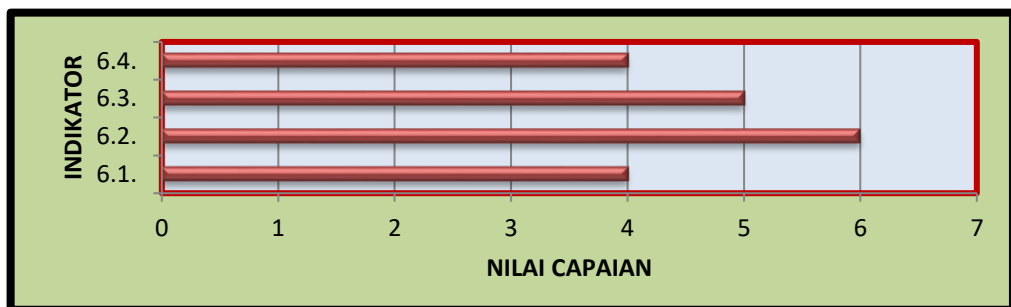


Grafik 2.7.
Indikator Komponen Prestasi Mahasiswa



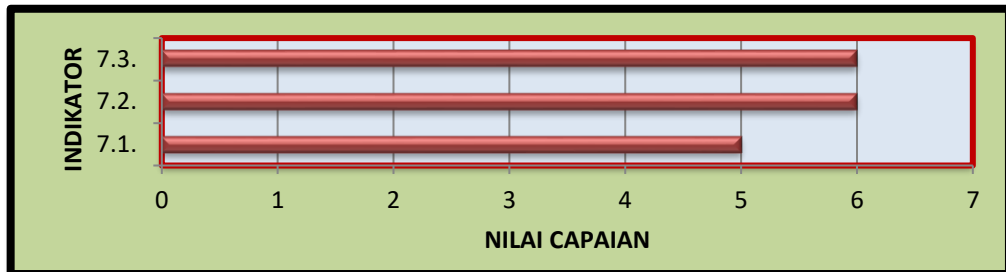
D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Grafik 2.8
Indikator Komponen Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

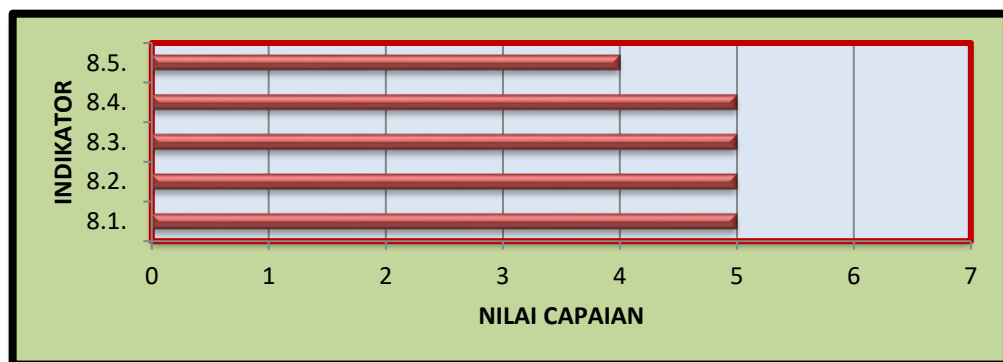


E. Standar Sarana dan Prasarana

Grafik 2.9
Indikator Komponen Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

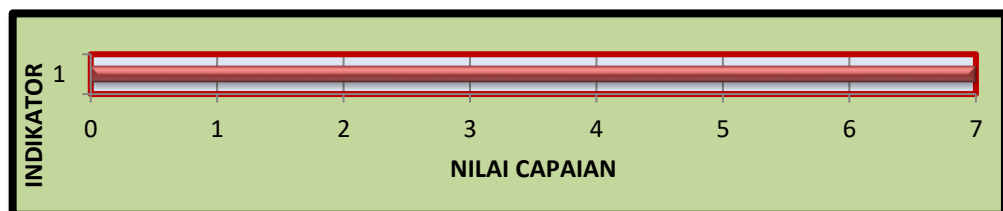


Grafik 2.10
Indikator Komponen Ketersediaan Sistem Informasi

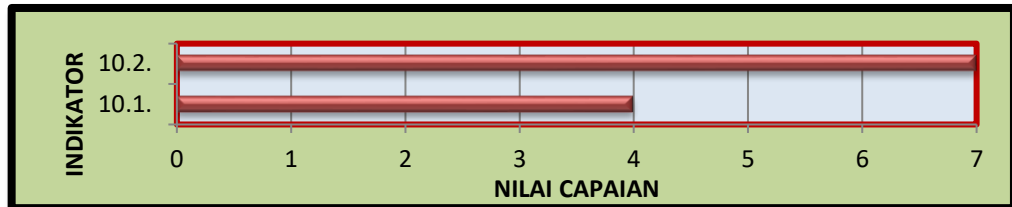


F. Standar Pengelolaan

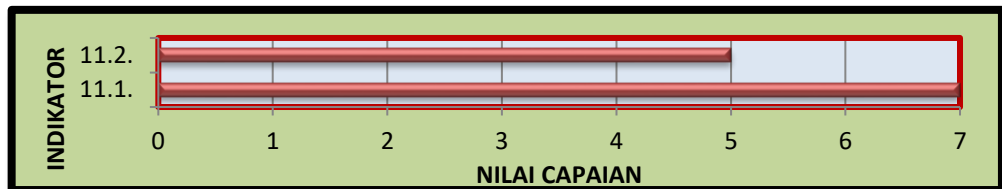
Grafik 2.11
Indikator Komponen Tata Pamong



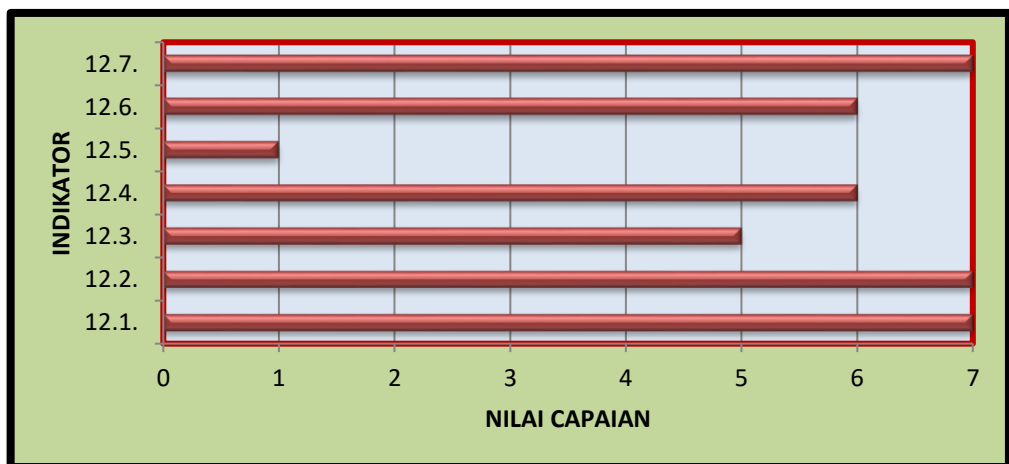
Grafik 2.12
Indikator Komponen Kepemimpinan



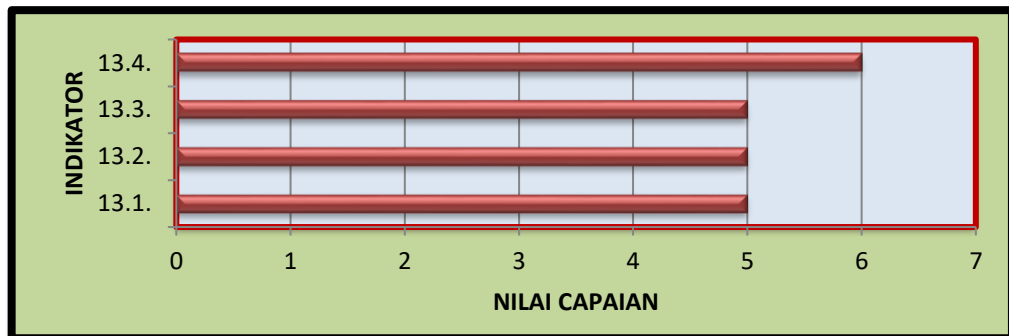
Grafik 2.13
Indikator Komponen Sistem Pengelolaan



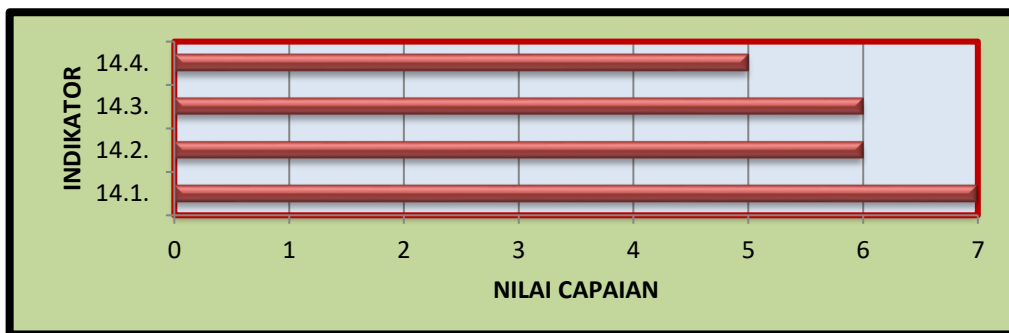
Grafik 2.14
Indikator Komponen Seleksi Mahasiswa Baru



Grafik 2.15
Indikator Komponen Kualitas Layanan Kepada mahasiswa

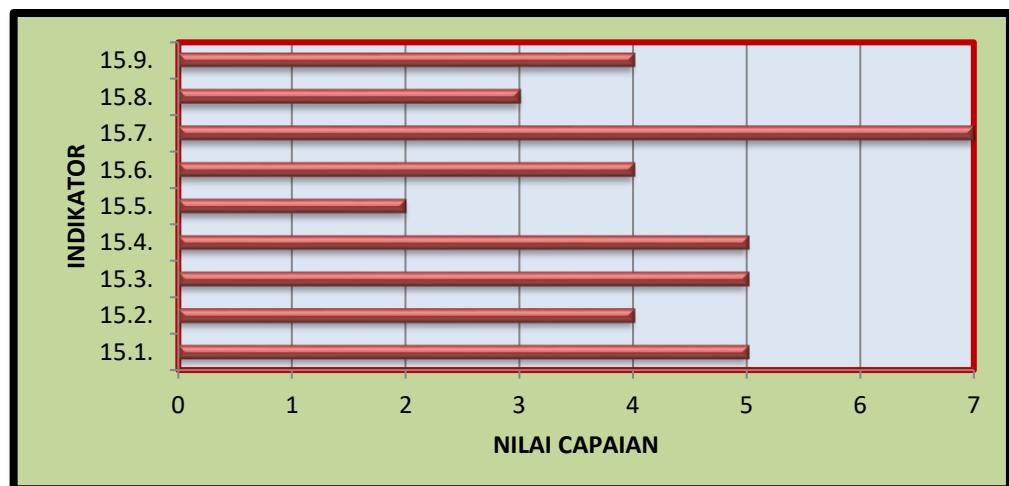


Grafik 2.16
Indikator Komponen Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu



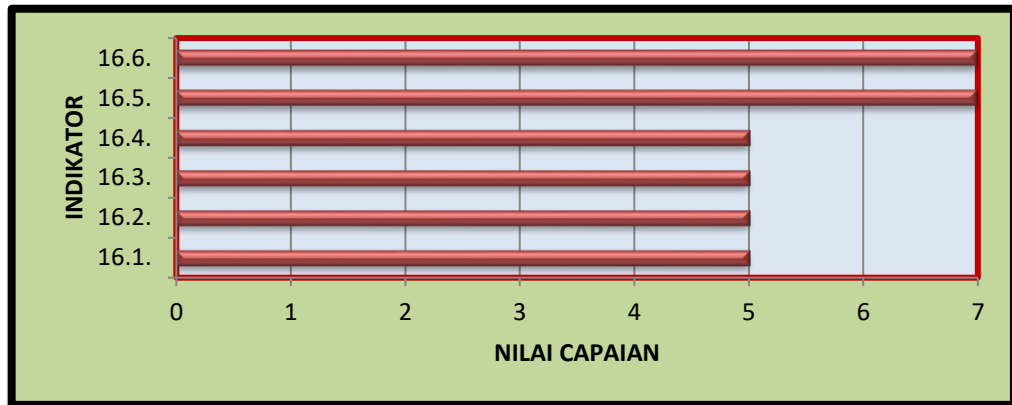
G. Standar Pembiayaan

Grafik 2.17
Indikator Komponen Pengelolaan Dana



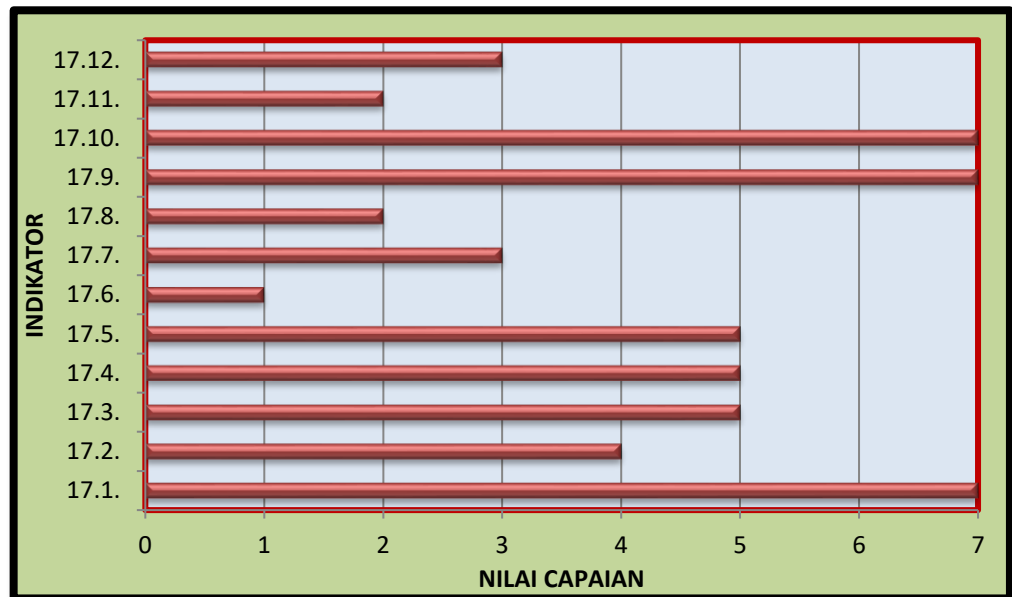
H. Standar Penilaian

Grafik 2.18
Indikator Komponen Evaluasi Hasil Belajar



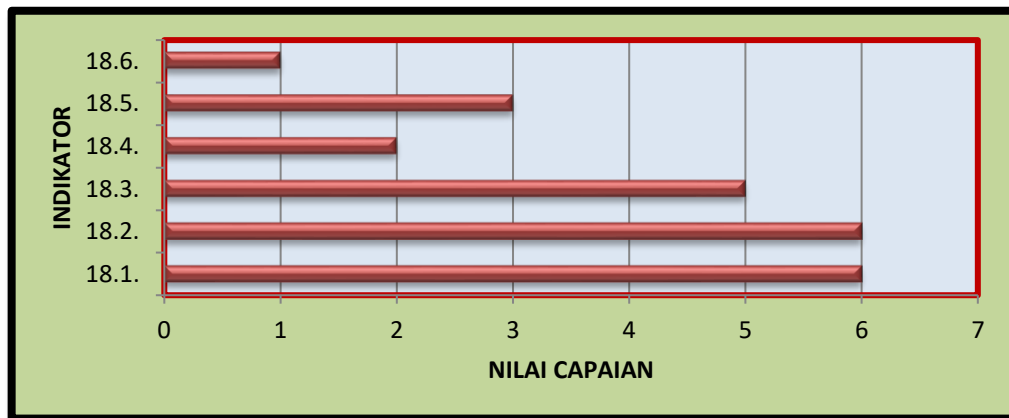
I. Standar Penelitian

Grafik 2.19
Indikator Komponen Capaian Penelitian



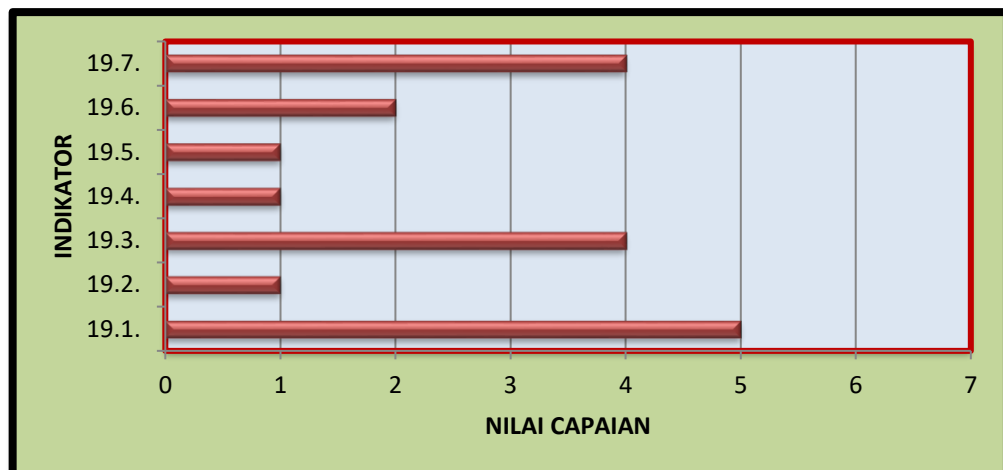
J. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Grafik 2.20
Indikator Komponen Capaian Pengabdian kepada Masyarakat



K. Standar Kerjasama

Grafik 2.21
Indikator Komponen Capaian Kerjasama





BAB III

PENUTUP

Hasil pemetaan terhadap program studi ini merupakan potret diri dari program studi yang bersangkutan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan selanjutnya. Dibutuhkan komitmen dari kita dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan perlu dafahami hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program studi adalah tanggungjawab bersama seluruh penyelenggara pendidikan di tingkat Program studi, sehingga keterlibatan didalam pelaksanaan audit akan sangat bermanfaat bagi program studi yang bersangkutan didalam peningkatan dan pengembangan SPMI nya.
2. Perlu pemahaman lebih baik lagi terhadap latar belakang, dasar hukum, filosofi dan tujuan SPMI, agar Kebijakan ITN Malang tentang implementasi SPMI dapat terlaksana dengan baik.
3. Dibutuhkan sosialisasi yang baik dari pengelola Program studi agar terbentuk budaya mutu di unit kerjanya.
4. Didalam Kebijakan SPMI ITN Malang, telah ditetapkan bahwa manajemen pelaksanaan SPMI ITN Malang menggunakan pada model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) dimana SPMI akan ‘dirancang’, ‘dilaksanakan’, ‘dievaluasi’ dan ‘ditingkatkan’ mutunya berkelanjutan.
5. Kebijakan ini memiliki pemahaman bahwa:
 - a. Pelaksanan audit mutu internal bukanlah kegiatan yang dipaksakan, tetapi bagian dari rangkaian implementasi SPMI pada tahap evaluasi (*check*) sehingga harus difahami secara benar oleh seluruh elemen penyelenggara pendidikan baik di tingkat Fakultas maupun tingkat Program studi.
 - b. Demikian pula halnya dengan PTK (Permintaan Tindak Koreksi), bahwa PTK adalah merupakan tindak lanjut (*action*) dari hasil kegiatan audit. Sehingga: Supaya implementasi SPMI dengan model PDCA dapat selesai siklusnya, maka PTK yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan audit (*check*) sudah sewajarnya dilakukan oleh pihak manajemen teraudit.